

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Islam secara etimologi adalah ilmu yang berasal dari asal usul kata, islam berasal dari Bahasa arab, yaitu salima yang berarti selamat sentosa. Dari kata ini dibentuk menjadi kata aslama yang berarti memelihara dalam keadaan selamat, sentosa, dan berarti pula berserah diri, patuh, tunduk dan taat. Dari kata aslama ini dibentuk kata islam (aslama, yuslimu, islaman) yang mengandung arti selamat, aman, damai, patuh, berserah diri dan taat. (Chuzaimah Batubara, 2018:5)

Pengetian Islam menurut istilah adalah agama yang didasarkan pada lima pilar utama, mengucapkan dua kalimat syahadat, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan, dan melaksanakan ibadah haji bagi yang mampu. Islam dan dakwah adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Islam akan maju dan berkembang jika adanya usaha dakwah.(Chuzaimah Batubara,2018:5)

Kegiatan tabligh merupakan satu dimensi cara untuk berdakwah, walaupun dengan upaya berdakwah kegiatan I'lam yaitu (Cara Berdakwah) melalui media audio visual, kitabah yaitu dakwah (tulisan) atau melalui media cetak, dan khitobah yaitu dakwah melalui mimbar (Ceramah) atau secara langsung dengan mad'u (pendengar).

Dari banyaknya kitab yang membahas tentang I'lam adalah kitab "Nadhoriyatu al-I'lam fi al dakwah al-islamiyah. (Aminah al shawi dan abdul aziz syarof,1998:8),

Dengan sebab itu kata tabligh cukup mudah untuk dipahami karena lebih mudah dan spesifik untuk pembaharuan ilmu dakwah itu sendiri. Tabligh merupakan daya Tarik tersendiri untuk menjadi salah satu upaya dakwah, ilmuwan dakwah dapat dibedakan hanya dalam tataran praktis dikarenakan hal ini untuk mengacu pada satu kesatuan tabligh itu sendiri. Kerangka I'lam adalah tabligh Dan bahkan tabligh pada jaman modern ini tidak hanya dakwah di atas mimbar saja, tabligh bisa dilakukan di mana saja entah lewat media atau dengan tatap wajah. Kata tabligh sendiri cukup luas untuk di jaman modern seperti ini dengan seiring kemajuan teknologi itu sendiri. Ilmu dakwah bisa dibedakan walaupun dari tataran praktis lebih simple dan praktis. "tabligh yaitu merupakan salah satu unsur dakwah dengan cara menyampaikan atau menyebarluaskan (transmisi) ajaran islam melalui media mimbar atau media massa (baik elektronik maupun media cetak) dengan sasaran untuk orang banyak atau khalayak. (aep kuswan, 2004:56)

I'lam adalah kegiatan menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui audio visual. Internet tempat dimana salah satu wadah untuk berdakwah yang memfasilitasi ruang untuk menyebarkan agama islam. Banyak aplikasi yang bisa mewedahi para dai bisa memberikan materi tentang dakwah semenarik mungkin dengan penyampaian pesan yang unik. Permasalahan ini menjadi persoalan yang harus di hadapi oleh para penceramah yang menggunakan metode ini.

Pesatnya perkembangan teknologi yang menjadikan social media mudah mengakses atau mengupload sesuatu kedalam internet. Banyak persoalan untuk masalah ini karena setiap orang berhak menuangkan ide gagsan atau pikiran mereka ke dalam internet tanpa tau sebab dan akibat dari video tersebut, dan tidak hanya itu bahkan para mubalig banyak yang sering melakukan aktivitas dakwahnya melalui akun social media dengan live streaming. Salah satu penyebaran informasi menjadi solusi dari persoalan di atas yaitu aplikasi youtube yang memberikan semangat para mubalig untuk bisa berdakwah dengan penyampaiannya sendiri. Untuk program kulkas sangat menarik dengan upaya yang dilakukannya saat ini ketika kuliah sedang daring.

Disini Penulis meneliti tentang retorika dakwah aang ridwan, dikarenakan beliau adalah salah satu youtuber sekaligus dosen fakultas dakwah dan komunikasi uin sunan gunung djati bandung yang membuat konten kajian islami dengan materi yang bisa di konsumsi oleh masyarakat pada umumnya. Selain itu, beliau juga memiliki ciri khas pembawaan yang santai dan sesuai dengan program yang beliau buat pada program “KULKAS” (Kuliah Ringkas), yang dimana banyak para penontonnya sebagian besar adalah mahasiswa dan sebagian adalah massyarakat pada umumnya.

Dengan banyaknya konten negatife yang ada di youtube menjadi tantangan tersendiri untuk ust.aang ridwan di jaman yang modern ini untuk menyebarkan dakwah. Dengan itu beliau membuat konten youtube dengan judul yang menarik, akan tetapi masih terbalut dengan kajian-kajian islami dan isi yang beliau sampaikan banyak anak muda sukai pada masa modern seperti ini. Platform youtube juga banyak

digunakan oleh para pendakwah dari beberapa kalangan, karena dengan mudahnya mengakses informasi di media social. Target sasaran ust. Aang ridwan adalah untuk menyemangatkan remaja muslim yang kebingungan mencari arah dan tujuan untuk mencari sesuatu pemahaman tentang agama islam.

Dari apa yang penulis katakan di atas penulis makin tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai retorika ust. aang ridwan untuk menyebarkan agama islam dan disini penulis makin penasaran dengan program kulkas yang di buat oleh ust. Aang ridwan yang menyampaikan pesan keagamaan (Analisis isi Vidio Ceramah dalam episode 29 “insecure no syukur YES??” Pada media youtube aang ridwan official).

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, di sini saya peneliti menemukan beberapa permasalahan yang ada dan ingin mejadikan bahan penelitian penulis, Bagaimana retorika ust.aang ridwan pada youtube channel aang ridwan official diantaranya yaitu :

1. Bagaimana Retorika Secara *Ethos* pada Video Ceramah Ust. Aang Ridwan?
2. Bagaimana Retorika Secara *Loghos* pada Video Ceramah Ust. Aang Ridwan?
3. Bagaimana Retorika Secara *pathos* pada Video Ceramah Ust. Aang Ridwan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan penulis, rumusan di atas yang sudah di paparkan. Maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk Mengetahui *Ethos* pada Video Ceramah Ust. Aang Ridwan
2. Untuk Mengetahui *Loghos* pada Video Ceramah Ust. Aang Ridwan
3. Untuk Mengetahui Secara *pathos* pada Video Ceramah Ust. Aang Ridwan

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun kegunaan penelitian ini meliputi manfaat secara teoritis dan manfaat secara secara praktis. Secara lebih jelasnya dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan ini pengembangan mengenai pengetahuan penelitian ilmiah dalam bidang retorika dapat bermanfaat dan serta dapat memberikan hal-hal baik yang diharapkan peneliti, pengembangan peneliti melalui pendekatan ilmu komunikasi dan dakwah sebagai penyalur dari jurusan komunikasi penyiaran islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UNNIVERSITAS ISLAM SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG dengan demikian semoga bisa mendapatkan pengetahuan baru di bidang ilmu dakwah yang diwadahi pada media digital atau media social yang saat ini sedang dijalani.

2. Secara praktis

Dengan hasil penelitian ini secara praktis bermanfaat untuk orang banyak dan diharapkan menambah wawasan bagi para pembaca atau lebih utamanya pada para mudai atau pendakwah, serta memberikan pengetahuan luas bagi penulis, khususnya kalangan mahasiswa di jurusan komunikasi penyiaran islam. Untuk mengenai pengembangan permasalahan penelitian lanjut dalam retorika dakwah di media sosial YouTube.

E. LANDASAN PEMIKIRAN

Dalam sebuah komunikasi dakwah, suatu proses komunikasi dilakukan dengan pendekatan persuasif kepada seorang komunikan, sehingga apa yang diharapkan seorang komunikator dapat merubah perilaku atau sikap seorang komunikan tersebut dengan cara pesan islam yang disampaikan melalui media sosial Youtube. maka peneliti melakukan beberapa langkah untuk menentukan yang menjadi landasan pemikiran diantaranya ialah :

1. Hasil Penelitian Sebelumnya

NO	NAMA	JUDUL	METODE	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Nurjannah Citra	Pesan dakwah minoritas dalam vlog analisis isi terhadap channel youtube gita savitri devi	pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi	Pesan dakwah minoritas tentang aqidah, syariah dan ahlaq	sama-sama mengambil Data dari platform youtube	Dalam skripsi ini mencari pesan dakwah yang di sampaikan youtuber tersebut
2	Ilham Maulana	DAKWAH DI Media Sosial “Analisis Isi Kualitatif pada Channel Youtube Akhyar TV Milik Ust. AdiHidayat., Lc., MA”	Analisis isi kualitatif Metode Dakwah dan pesan pesan dakwah yang disampaikannya	Penelitian ini samasama dilakukan dengan menggunakan jenis deskriptif analisis.		Perbedaan dari penelitian ini terletak pada objek, focus penelitiannya dan juga teori.
3	IKA SAWIDRI DAULAY	GAYA RETORIKA UST.ABDUL SOMAD	Analisis Deskriptif	Penyampaian ucapan, suara dan gerak tubuh	samasama meneliti tentang gaya retorika	Penelitian ini mengambil tokoh Ustad Abdul Somad sedangkan penulis mengambil tokoh ustad Aang Ridwan

2. Landasan Teoritis

Menurut teori retorika Aristoteles dan Cero retorika adalah suatu gaya atau suatu seni berbicara, baik yang dicapai dengan bakat yang dialami (Talenta) maupun melalui keterampilan teknis. Seni berbicara ini bukan hanya berarti berbicara secara lencer tanpa jalan pikiran yang jelas dan tanpa isi, melainkan suatu kemampuan untuk berbicara secara singkat, jelas, padat dan mengesankan. (sutrisno dan wiendijarti, 2014:75).

Teori retorika dari Aristoteles mengemukakan bahwa, terdapat tiga hal pendekatan dalam dasar pemikiran retorika ialah ethos sebagai kredibilitas seorang da'I atau komunikator dalam hal ini ketika dalam menyampaikan pesan atau melakukan persuasive di depan khlayak umum tentu harus bisa memiliki kepercayaan dan diterima baik oleh mad'u, pathos ketika seorang da'I dapat mengetahui keadaan emosi serta karakter dari mad'u atau kominikan serta menjadikan emosi tersebut sebagai alat persuasive untuk menggerakkan mad'u dalam mengambil keputusan dan logos untuk memberikan pesan atau informasi yang dapat dikatakan masuk akal atau mudah untuk dicerna. (Effendy, 2005:33)

Menurut cicero, dalam sutrisno & wiendijarti (2014:76) untuk meningkatkan kecakapan retorika menjadi suatu ilmu, ia berpendapat bahwa retorika mempunyai dua tujuan pokok yang bersifat: a) suasio (anjuan) dan b) dissuasion (penolakan) tugas para retor atau orator adalah:

- a) Mengajar.
- b) Menggembirakan
- c) Menggerakkan.

Dalam kajian penelitian ini yang membahas mengenai retorika, banyak menjelaskan tentang seni berbicara dengan kata-kata untuk merebut jiwa khalayak umum. Tentu perlu teori agar bisa ditinjau lebih dalam dengan pedoman yang jelas. Retorika yang secara umum dikenal berkaitan erat dengan kegiatan pidato atau ceramah tidak hanya sebatas kegiatan praktik saja akan tetapi ketika dipelajari lebih dalam maka kajian ilmu retorika dapat dijadikan sebagai penunjang salah satu keberhasilan aktivitas ceramah.

Pada metode penelitian ini penulis melakukan pendekatan analisis isi kualitatif dengan metode deskriptif. Objek analisis dalam pendekatan kualitatif adalah makna dari gejala-gejala social dan budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai kategorisasi tertentu. (Masri Singarimbun dan soffian efendi, 1995:220). Fungsi analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran umum tentang data yang di peroleh. Gambaran itu bisa menjadi acuan untuk melihat karakteristik data yang kita peroleh. (Jalaludin Rahmat, 2005:22)

3. Kerangka Konseptual

Retorika adalah kajian ilmu dan seni dalam berbicara, mengatur komposisi kata, menyampaikan atau mengajak orang lain sehingga mudah di pahami dan diterima

pendengar serta terkesan atas apa yang di ucapkannya. Retorika merupakan bentuk komunikasi di mana seseorang menyampaikan buah pikirannya baik lisan maupun tulisan kepada hadirin yang relative banyak dengan berbagai gaya dan cara bertutur, serta selalu dalam situasi tatap muka (face to face) baik langsung maupun tidak langsung. (Suhadang, 2009:28).

Menurut Aristoteles retorika adalah the facult of seeing in any situation the available means of persuasion yang artinya kemampuan untuk melihat perangkat alat yang tersedia untuk mempersuasi. Sedangkan menurut plato, retorika merupakan seni bertutur untuk memaparkan kebenaran, retorika yang tidak memandang kemanfaatan dan kebenaran bukanlah retorika (Syafii, 1988:1).

Islam adalah kegiatan menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui audio visual. Internet tempat dimana salah satu wadah untuk berdakwah yang memfasilitasi ruang untuk menyebarkan agama islam. Banyak aplikasi yang bisa mewedahi para dai bisa memberikan materi tentang dakwah semenarik mungkin dengan penyampaian pesan yang unik. Permasalahan ini menjadi persoalan yang harus di hadapi oleh para penceramah yang menggunakan metode ini.

Pesatnya perkembangan teknologi yang menjadikan social media mudah mengakses atau mengupload sesuatu kedalam internet. Banyak persoalan untuk masalah ini karena setiap orang berhak menuangkan ide gagsan atau pikiran mereka ke dalam internet tanpa tau sebab dan akibat dari video tersebut, dan tidak hanya itu bahkan para mubalig banyak yang sering melakukan aktivitas dakwahnya melalui akun social media dengan live streaming. Salah satu penyebaran informasi menjadi solusi

dari persoalan di atas yaitu aplikasi youtube yang memberikan semangat para mubaligh untuk bisa berdakwah dengan penyampaiannya sendiri. Untuk program kulkas sangat menarik dengan upaya yang dilakukannya saat ini ketika kuliah sedang daring.

Kelebihan menggunakan metode ilam, apa yang kita berikan atau lebih tepatnya kita tontonkan tidak akan hilang walaupun seorang mubaligh itu sudah tiada. Vidionya akan ditontonkan sampai kapanpun selagi dari pihak itu sendiri masih memberi izin untuk ditontonkan. Rasulullah SAW bersabda, “sesungguhnya tinta para ulama adalah lebih baik dari pada tinta syuhada”

Social media youtube yaitu bentuk strategi dakwah yang bisa dilakukan untuk ditonton dimana saja tidak dilakukan tanpa menyita waktunya untuk menontonnya, selain itu mubaligh tidak kakudan terpaksa untuk menyampaikan sesuatu apa yang disampaiannya pada jaman yang modern ini seperti collaborasi antar channel tersebut.

Tabligh melalui social media youtube mempunyai bebera keuntungan di dalamnya yaitu :

- 1) Waktu tidak terbatas mau berapa lama dan kapan saja dapat menyampaikan pesan tabligh
- 2) Banyak menarik perhatian orang awam memahami agama islam dan siapapun bisa menontonnya.
- 3) Tujuan ceramah tidak hanya tidak hanya untuk satu golongan,, tanpa memihak satu golongan.
- 4) Pembawaan materi bisa menyesuaikan apa yang sedang terjadi tanpa penceramah menyalahi aturan.

Problematika yang ada pada tabligh melalui social media youtube digunakan agar dapat menjadikan tabligh yang damai dan ramah, seperti yang di contohkan Rasulullah SAW melakukan dakwah atau tabligh agar lebih sopan dan santun upaya menciptakan kedamaian, karena kedaian adalah kunci yang dimana untuk bisa di praktekkan dan tidak menyakiti siapapun atau menjelkan golongan siapapun.

F. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Langkah-langkah penelitian saya ada beberapa tahap yaitu :

1. Lokasi Penelitian

Pada penelitian kali ini penulis menentukan objek yang akan diteliti ialah seorang Ustadz yang baru menyebarkan pesan dakwahnya melalui akun youtube dalam dunia dakwah yang sering melaksanakan kegiatan dalam menyampaikan pesan keagamaan yaitu Ustadz Aang ridwan seperti dalam video ceramah pada episode Program Kulkas Episode II “Indahnya Bercinta dimalam pertama” dalam akun youtube Aang Ridwan Official .

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode deskriptif, metode deskriptif ialah Penelitian ini bermaksud untuk membuat pemaparan, penjelasan atau uraian perihal kejadian–kejadian yang terjadi. Metode penelitian deskriptif inipun mempunyai tujuan untuk menciptakan pemaparan secara terstruktur, mengenai tabligh

di social media yang berada pada akun youtube Aang ridwan dalam program kulkas (kuliah ringkas).

3. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis data

Peneliti menggunakan jenis data kualitatif deskriptif karena salah satu cara penelitian deskriptif adalah pengolahan data dari kualitatif, karena berbentuk materi, gambar dan bukan angka, cara pengolahannya memasukan data-data yang sama dengan itu peneliti bisa menguraikannya secara meluas dan mendalam untuk pembahasan subyek peneliti.

Model data untuk penelitian ini dengan semua informasi mengenai tabligh yang di gunakan dalam social media youtube aang ridwan. Agar bisa menjawab apa yang di rumuskan peneliti mulai dari proses menuahkan materi hingga pesan-pesan yang ada di dalamnya dan mengetahui apa yang kurang didalamnya. Dengan itu strategi untk pemanfaatan social media sebagai tablig dan kemudian untuk data-data tersebut menjawab semua permasalahan yang ada pada penelitian ini.

2) Sumber Data

Sumber data yang saya lakukan dalam penelitian ini, yang berupa data premier dan sekunder. Sumber data premier yaitu mencerna materi yang ada dalam konten tersebut dan pada thumbnail dan judul juga menjadi penelitian ini. Bagaimana penyampaiannya dan Bahasa untuk peroses tablig yang digunakan dalam materi

channel aang ridwan. Beberapa sumber sekunder diambil dari data pustaka, yang berupa buku-buku atau internet dan yang ada didalamnya permasalahan tersebut.

4. Penentuan Informan dan Unit Analisis

Studi tentang data kualitatif dalam buku Lexy J. Moeloeng, menurut pendapat Bogdan & Biklen merupakan sebuah usaha yang dikerjakan melalui cara bertindak dengan data-data, mengumpulkannya, menyusunnya sebagai satu kesatuan yang bisa didapat atau diperoleh, memilahnya kemudian menyimpulkannya. (Lexy, 2007:248)

Kemudian data yang diperoleh selanjutnya diproses. Mula mula data tersebut disaring terlebih dahulu atas landasan keandalannya serta keabsahannya. Data yang rendah keandalannya dan kecermatannya, data yang memiliki kekurangan dalam kelengkapannya kemudian digururkan atau disempurnakan melalui penggatian. (sumadi, 2012 :4)

5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Rakhmat Karyono,2007:102) ada beberapa cara untuk teknik pengumpulan data yaitu. observasi, wawancara dan, dokumentasi dan rekaman bukti fisik Peneliti memakai teknik pengumpulan data diantaranya yaitu :

a. Teknik wawancara

Dengan ini teknik wawancara dari peneliti untuk mengumpulkan data yang masih belum lengkap dan tidak di dapatkan melalui teknik observasi, sehingga saya mendapatkan banyak data yang mendalam dalam penelitian ini. Teknik wawancara ini hanya beberapa garis besar permasalahan yang ada pada channel akun youtube aang ridwan secara lanhsung. Dengan demikian peneliti hanya mendapatkan selebihnya dari informasi yang akurat untuk penelitian ini. Dengan demikian peneliti menggunakan wawancara mendalam (dept interview) memperoleh keterangan bertujuan peneliti melakukan Tanya jawab berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan langsung baik dengan menggunakan atau tanpa pedoman wawancara (Burhan Bungin, 2010:108).

b. Teknik Observasi

Observasi adalah sebagai pemilihan, pengubah, pencatat dan pengkodean serangkaian pelaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris (Jalaludin Rakhmat, 2005:89).

Teknik observasi yaitu adalah salah satu penelitian dan mencari data yang sistematis terhadap masalah yang sedang diteliti. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menggali informasi menggunakan ponsel atau komputer dalam akun youtube aang ridwan. Dengan ini peneliti bisa mendapatkan informasi dan memahami bagaimana proses dari tabligh yang dilakukan oleh pengguna akun media social tersebut, dan mengetahui bagaimana metode yang mereka terapkan dalam berdakwah di social media.
- 2) Mendapatkan informasi tujuan akun youtube aang ridwan dan mengetahui latar belakang dari terbentuknya hingga produktif mengupload video menggunakan social media sebagai media tabligh pribadinya. Dengan cara seperti ini peneliti akan mendalami masalah dari penelitian tersebut.
- 3) Peneliti akan menentukan dari episode berapa hingga konten seperti apa yang akan diteliti, dari beberapa konten tersebut peneliti akan mengambil beberapa konten video.

c. Teknik dokumentasi

Dari pengumpulan data yang diteliti ini saya akan mengabadikannya atau mengumpulkan data melalui aplikasi youtube. Dan mencari video penelitian melalui sejumlah konten yang ada dengan materi konten tersebut. Dengan itu peneliti akan mendapatkan informasi seperti materi konten tersebut berupa informasi yang didokumentasikan entah gambar, tulisan atau rekaman video. Dokumentasi merupakan

catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang(Sugiono, 2011)

Peneliti akan mengumpulkan beberapa konten diantara yaitu berupa materi, thumbnail dan judul yang bersumber dari al-quran dan hadist pada channel akun aang ridwan pada periode januari 2020.

6. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Tatkala dalam proses pencarian sebuah data dan informasi ditemukan yang selanjutnya diproses menjadi sumber pengerjaan pada penelitian ini, sangat memungkinkan terjadinya kesalahfahaman atau tidak validnya suatu informasi, oleh karena itu informasi yang didapatkan banyak serta bervariasi. oleh karena itu dibutuhkannya suatu teknik untuk mengamati ke absahan data yaitu keseriusan dalam pengamatan. Teknik keseriusan pengamatan ini mempunyai maksud untuk mendapatkan ciri - ciri serta unsur - unsur dalam keadaan yang berkaitan terhadap persoalan yang sedang dicari dan selanjutnya memfokuskan diri kepada hal - hal tersebut dengan detail. (lexy, 2013:329)

7. Teknik Analisis data

Dengan ini data-data yang sudah terkumpul adalah data yang didapat oleh peneliti pada dasarnya data yang bersifat gambaran umum dan masih memerlukan analisa oobjek ketika sudah terkumpul data yang sudah lengkap selanjutnya data itu masih di analisis dengan 3 cara yaitu (sumadi, 2012:40) :

- 1) Mengecek data-data yang sudah terkumpul baik melalui wawancara observasi dan dokumentasi hal yang akan diperhatikan dari hasil editing dan pembagian pada data yang tidak akan diperlukan. Karena hal ini agar memastikan adalah data yang harus di analisis dan terpakai untuk kenutuhan yang sesuai untuk peneliti.
- 2) Membuat masing masing data dengan beberapa jenis masalah yang ada dan yang akan dijawab, agar penelitian ini tidak akan meluas kemana-mana dan terfokus pada judul penelitian yang di tuju.
- 3) Mwnjadikand data-data yang terkumpul dalam bentuk materi atau narasi agar mendapatkan kesimpulan hasil dari penelitian ini setelah semuanya terjawab serta berbagai data dan informasi.

